

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penarapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam mengembangkan pemahaman belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTsN 2 Mojokerto, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan (Implementasi) model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTsN 2 Mojokerto telah dilaksanakan dengan baik yang meliputi beberapa tahapan diantaranya : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan guru menyiapkan alat pembelajaran/rencana pembelajaran berupa RPP/Modul ajar, kemudian menyiapkan media pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan guru terlebih dahulu membekali materi yang akan direview dalam permainan kartu berpasang-pasangan kepada siswa, kemudian siswa diminta untuk mencari pasangan kartu yang menghubungkan pertanyaan dengan jawaban yang pas, baik secara berkelompok maupun individu. Selama proses pembelajaran siswa tampak aktif berdiskusi dengan tim kelompoknya, berkolaborasi, dan bertukar pendapat satu sama lain. Pada tahap evaluasi, guru menilai hasil kerjasama siswa, partisipasi mereka

selama pembelajaran serta penilaian terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang telah di ajarkan.

2. Dampak penerapan model kooperatif tipe *make a match* terhadap pemahaman belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI menunjukkan hasil yang positif. Hal ini dapat dilihat dan diukur dari penguasaan materi, aktivitas keterlibatan aktif siswa , motivasi dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran, siswa lebih bersemangat belajar, lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat mereka, serta mampu bekerjasama dengan baik dalam tim untuk mencapai hasil yang baik, selain itu penerapan kartu berpasang-pasangan ini juga membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan mudah dikarenakan mereka secara aktif ikut serta dalam menemukan pasangan kartu, berdiskusi, dan menemukan jawaban. Suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan membantu siswa agar tidak bosan saat mengikuti pelajaran yang juga merupakan faktor dalam peningkatan pemahaman mereka terhadap materi.

## B. Implikasi

### 1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI. Penerapan model *make a match* mendukung teori pembelajaran kooperatif yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran melalui kerja

sama, interaksi sosial, dan pengalaman belajar secara langsung. Melalui model pembelajaran ini, peserta didik tidak hanya menerima materi dari guru, tetapi juga terlibat secara aktif dalam mencari jawaban, berdiskusi, dan memecahkan masalah bersama teman kelompoknya. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat kajian mengenai pentingnya penggunaan model pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran SKI.

## 2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Hal ini membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Model mencocokkan kartu pasang-pasangan juga dapat membantu guru meningkatkan aktivitas, motivasi, dan kerja tim siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan model ini dapat menjadi alternatif pengajaran yang efektif yang membuat pembelajaran SKI lebih menarik. Dengan cara ini, proses pembelajaran tidak membosankan, dan siswa lebih antusias untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelas.

## C. Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* memengaruhi pemahaman siswa dalam mata

pelajaran IPS di MTsN 2 Mojokerto, peneliti menawarkan saran-saran berikut:

### 1. Bagi Madrasah

Madrasah diharapkan terus mendukung penggunaan model pembelajaran inovatif dan aktif, seperti model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan menyediakan fasilitas dan sumber daya yang cukup untuk pembelajaran. Selain itu, sekolah diharapkan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung sehingga proses pengajaran dan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan.

### 2. Bagi Guru

Diharapkan guru, khususnya guru SKI dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode pengajaran yang inovatif. Salah satu metode tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Guru juga diharapkan dapat mengelola kelas mereka secara efektif dan menyesuaikan metode pengajaran mereka agar sesuai dengan karakteristik siswa mereka, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai semaksimal mungkin.

### 3. Bagi Peserta Didik

Siswa diharapkan lebih aktif, antusias, dan percaya diri saat berpartisipasi dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu, siswa diharapkan dapat meningkatkan kerja sama tim dan komunikasi dengan anggota kelompok mereka sehingga proses pembelajaran dapat berjalan

lancar dan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran dapat semakin kuat.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk studi masa depan yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif *make a match* dalam meningkatkan pemahaman siswa. Peneliti masa depan didorong untuk mengeksplorasi studi dalam berbagai mata pelajaran, menggunakan berbagai metode penelitian, dan memperluas fokus penelitian mereka untuk mencapai temuan yang lebih dalam dan lebih luas.

